

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I 2022

LOKA RISER SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR

Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami ucapkan kehadirat Alloh SWT karena atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2022 ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi serta pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam membantu pencapaian visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2022 ini memaparkan target dan realisasi kinerja yang mengacu pada Penetapan Kinerja Tahun 2022. Kami menyadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya dapat memberikan gambaran yang obyektif tentang capaian kinerja Loka Riset sumber Daya dan Kerentanan Pesisir serta dapat menjadi acuan dalam merencanakan kinerja pada Tahun-tahun berikutnya.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2022 ini kami ucapkan terima kasih. Saran dan masukan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan Laporan Kinerja ini.

April 2022

Padang,

Hasanah Ridwan, S.S

9790401 200502 2 001



DAFTAR ISI

			Hal
Kata	Pen	gantar	i
Daft	ar Is	i	ii
Daft	ar Ta	bel	iii
Daft	ar Ga	ambar	iv
lkhti	sar E	ksekutif	V
ı.	PEN	IDAHULUAN	1
	A.	Latar Belakang	2
	В.	Tujuan,	3
	C.	Tugas dan Fungsi	3
	D.	Keragaan SDM	6
	E.	Sistematika Laporan Kinerja	7
II.	PEF	RENGANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	9
	A.	Rencana Strategis	9
	В.	Rencana Kerja Tahunan	
	C.	Perjanjian Kinerja Tahun 2022	15
	D.	Pengukuran Kinerja	17
III.	AK	UNTABILITAS KINERJA	20
	Α.	Pestasi IKU Triwulan I Tahun 2022	20
	В.	Evaluasi dan analisis Kinerja	
	C.	Akuntabilitas keuangan Triwulan I Tahun 2022	
	d.	Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya	
IV.	PI	ENUTUP	34
_, •	Α.	Capaian Kinerja Utama	34
	В.	Permasalahan dan Rekomendasi	35



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perjanjian Kinerja LRSDKP tahun 2022	16
Tabel 2.	Capaian kinerja LRSDKP Triwulan I Tahun 2022	21
Tabel 3.	Capaian IKU 3 LRSDKP Triwulan I Tahun 2022	24
Tabel 4.	Capaian IKU 8 LRSDKP Triwulan I Tahun 2022	25
Tabel 5.	Capaian IKU 9 LRSDKP Triwulan I tahun 2022	27
Tabel 6.	Realisai anggaran LRSDKP Triwulan I tahun 2022	28
Tabel 7.	Anggaran Pendukung IKU Triwulan I Tahun 2022	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir 48/PERMEN-KP/2020	5
Gambar 2.	Struktur Organisasi Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir 82/PERMEN-KP/2020	6
Gambar 3.	Keragaan jumlah pegawai lingkup LRSDKP 2022	7
Gambar 4.	Dashboard Kinerjaku LRSDKP	20
Gambar 5.	Dashboard Kineriaku LRSDKP	34

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2022 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan amanah dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Selain itu laporan ini juga merupakan kebutuhan internal bagi institusi dalam melakukan analisis dan evaluasi kinerja sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi pada masa-masa yang akan datang.

Dalam laporan ini dipaparkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian kinerja output kegiatan tahun 2022. Setiap kegiatan memiliki tiga jenis indikator yaitu indikator input, output dan outcome. Namun pengukuran kinerja kegiatan Triwulan I Tahun 2022 masih difokuskan pada indikator input dan output saja sedangkan pengukuran indikator outcome sebagai wujud berfungsinya output masih akan dikaji lebih lanjut.

Pada tahun 2022 Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir menetapkan 3 Sasaran Strategis yang diuraikan menjadi 11 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja LRSDKP tahun 2022 masih menggunakan metode/tools pengukuran eksternal.

Hasil pengukuran capaian kinerja Eksternal LRSDKP yang menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), NPSS LRSDKP Triwulan I Tahun 2022 menggunakan metode pengukuran eksternal adalah sebesar 113,61%.

Hasil pengukuran dan analisis tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2022 Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir mempunyai capaian kinerja dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 113,61%. dengan status baik (warna hijau) pada pengukuran menggunakan metode Eksternal.

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2022 ini diharapkan dapat menjadi pertanggung jawaban secara tertulis sekaligus dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam perencanaan kegiatan yang akan datang sehingga terbentuk tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan pemerintahan yang bersih (clean government).



BAB PENDAHULUAN

- Latar Belakang
- Tujuan
- Tugas dan Fungsi
- Keragaan SDM
- Sistematika Laporan Kinerja

LOKA RISER SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR

Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 telah menetapkan misi yang salah satunya terkait dengan KKP, yakni "Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional", dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019 telah menetapkan 7 (tujuh) arah kebijakan umum yakni (1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, (2) Meningkatkan pengelolaan dan nilai tambah sumber daya alam (SDA) yang berkelanjutan, (3) Mempercepat pembangunan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan, (4) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup, mitigasi bencana alam dan perubahan iklim, (5) Menyiapkan landasan pembangunan yang kokoh, (6) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia kesejahteraan rakyat yang berkeadilan, dan (7) Mengembangkan dan memeratakan pembangunan daerah.

Lebih lanjut, arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2019 -2024 ditetapkan dengan memperhatikan tiga dimensi pembangunan nasional, yakni SDM, sektor unggulan, dan kewilayahan. Sektor kelautan dan perikanan telah dijadikan sektor unggulan nasional, yang penjabarannya dilaksanakan melalui pendekatan fungsi/bisnis proses mulai dari hulu sampai hilir, peran KKP yang dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan, serta tugas dalam pelaksanaan agenda pembangunan nasional/nawacita. Kebijakan pokok diarahkan: (i) Membangun kedaulatan yang mampu menopang kemandirian ekonomi dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan; (ii) Menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang bertanggungjawab, berdaya saing, dan berkelanjutan; (iii) Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

Sejalan dengan amanat yang tertuang pada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2019-2024, Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir berkontribusi terhadap pengawalan kebijakan pokok ketiga yaitu Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan melalui pendidikan, pelatihan dan penyuluhan serta mengembangkan Inovasi IPTEK kelautan dan perikanan.

B. TUJUAN

Laporan Kinerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Triwulan I Tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Tujuan dari penyusuna Laporan Kinerja ini, adalah sebagai berikut:

- 1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir pada Triwulan I Tahun 2022.
- 2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir untuk meningkatkan kinerjanya di triwulan berikutnya dan juga tahun berikutnya.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 20/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir, Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP). Selain itu juga pada tahun 2019 sesuai dengan Pasal 19 Bab VI Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia NOMOR 20/PERMEN-KP/2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir maka satuan kerja Instalasi Pengembangan Sumberdaya Air Laut Pamekasan yang sebelumnya berada dibawah PUSRISKEL terhitung mulai diterbitkannya Permen KP ini beralih berada dibawah LRSDKP Padang untuk pengalokasian anggaran dan status BMN dan kepegawaian IPSDAL tersebut akan berada penuh dibawah LRSDKP.

Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir mempunyai tugas Melaksanakan penelitian di bidang penelitian sumber daya fisik dan kerentanan pesisir, dan menyediakan data serta informasi kepada pemangku kepentingan dan berkoordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pengembangan UPT melalui kerjasama penelitian dan melaksanakan publikasi hasil penelitian.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
- b. pelaksanaan penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir bidang karakteristik, potensi sumber daya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik;
- c. pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir;
- d. pengelolaan prasarana dan sarana penelitian; dan
- e. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Untuk memenuhi tugas dan fungsi seperti tersebut di atas, LRSDKP melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1. Menyelenggarakan penelitian penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir di bidang karakteristik, potensi sumber daya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik;
- 2. Menyelenggarakan layanan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meliputi antara lain pengelolaan dan peran serta dalam jejaring riset sumberdaya, pengelolaan jaringan informasi penyebarluasan hasil-hasil penelitian dan melalui pengelolaan dokumentasi dan perpustakaan, pameran, seminar, pelatihan magang, jasa konsultasi, media cetak, elektronik maupun internet;

- 3. Menyelenggaraakan layanan perkantoran yang meliputi antara lain pemenuhan daya dan jasa, pemeliharaan gedung kantor dan sarana dan prasarana penelitian, penyediaan pakaian kerja, pemenuhan makanan peningkat daya tahan tubuh;
- 4. Melaksanakan dukungan manajemen terhadap kegiatan penelitian yang meliputi penyusunan dan pengelolaan anggaran, pelayanan teknis, ketata-usahaan dan monitoring dan evaluasi;
- 5. Melaksanakan pembinaan sumberdaya manusia menuju penciptaan sistem dan berasaskan kejujuran, budaya keria yang kreativitas. produktivitas dan profesionalisme; dan
- 6. Meningkatkan pendayagunaan sumberdaya penelitian melalui penggalangan kerjasama penelitian dan operasional dalam rangka penciptaan suasana kerja yang kondusif dan peningkatan kesejahteraan pegawai.

Adapun struktur organisasi LRSDKP sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 48/PERMEN-KP/2020 tanggal 25 September 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkup KKP, sebagai berikut :



Gambas 1. Struktur Organisasi Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 48/PERMEN-KP/2020

Kemudian terdapat perubahan lagi pada struktur organisasi LRSDKP sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 82/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkup KKP, sebagai berikut :

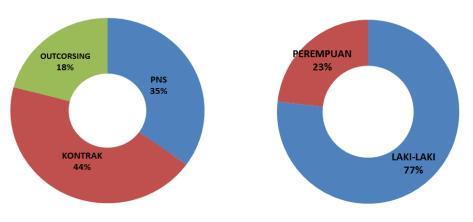


Gambas 2. Struktur Organisasi Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 82/PERMEN-KP/2020

D. KERAGAAN SDM LRSDKP

Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) memiliki 1 Instalasi dan memiliki pegawai yang berjumlah 43 orang, yang terdiri dari 15 PNS (34,8%) dan 19 Tenaga Kontrak (44,1%) dan 9 Tenaga Outcorcing (20%). Pegawai PNS 14 orang di kantor LRSDKP dan 1 orang di kantor IPSAL, untuk pegawai kontrak 9 orang di kantor LRSDKP dan 10 Orang di kantor IPSAL, untuk Tenaga Outcorsing 7 orang berada di kantor LRSDKP dan 2 orang di kantor IPSAL. Berikut keragaannya jumlah Pegawai LRSDKP pada Triwulan I tahun 2022.





Gambar 3. Keragaan jumlah pegawai lingkup LRSDKP pada tahun 2022

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

- Ringkasan Eksekutif, bab ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala selama Triwulan I tahun 2022
- Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di LRSDKP
- 3. Bab II Perencanaan Kinerja, berisi tentang Rencana Strategis LRSDKP 2019-2024, dan Penetapan kinerja LRSDKP Triwulan I tahun 2022 dan pengukuran Kinerja.
- Bab III Akuntabilitas Kinerja, berisi analisis terhadap capaian kinerja dari Indikatorindikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;
- 5. Bab IV Penutup, berisi uraian terkait kesimpulan, permasalahan dan rekomendasi Triwulan I tahun 2022; dan

6. Lampiran-lampiran:

- a. Perjanjian Kinerja awal tahun 2022
- b. Perjanjian Kinerja Revisi tahun 2022



BAB PERENCANAAN KINERJA



- Rencana Strategis
- Rencana Kerja Tahunan
- Perjanjian Kinerja
- Pengukuran Kinerja

LOKA RISER SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR

Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan

II. PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 - 2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke-4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif diberbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu "Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional". RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (upper-middle income country/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Rencana Strategis (Renstra) Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) tahun 2020 - 2024, mengacu pada Renstra Kementerian

Kelautan dan Perikanan (KKP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020 - 2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRSDM KP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV.

Peran strategis keberadaan BRSDM KP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan pengembangan SDM. Peran strategis BRSDM KP meliputi: 1) merumuskan perencanaan pembangungan KP nasional melalui penyediaan hasil riset inovatif dan SDM kompeten; 2) menyelenggarakan riset dan pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) menghasilkan riset inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, serta mencetak SDM unggul yang mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri; 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang KP secara efektif, efisien. dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil riset KP; 6) meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP; 7) meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan dan/atau sertifikasi secara optimal; 8) mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian, dan keberlanjutan sumber daya KP; 9) mewujudkan tata kelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri; 10) Meningkatkan kontribusi PNBP (royalti dan Hak Kekayaa Intelektual/HAKI) melalui hasil riset serta pengembangan SDM.

Tugas dan fungsi BRSDM KP sebagai penyelenggara riset inovatif di bidang KP dan pengembangan SDM kompeten, memberikan dampak pada peningkatan ekonomi. Hasil riset yang inovatif dan SDM yang kompeten menjadi faktor utama keberhasilan pengelolaan sumber daya KP secara berkelanjutan. Dinamika lingkungan strategis pembangunan KP harus disikapi BRSDM KP dengan mengoptimalkan kekuatan internal, serta mengubah tantangan yang dihadapi menjadi peluang.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/PERMENKP/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020-2024, Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) berkontribusi terhadap pengawalan

kebijakan mewujudkan masyarakat sektor KP yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir yang mulai berlaku tanggal 27 Maret 2017. Sejalan dengan hal tersebut, telah ditetapkan Rencana Strategis LRSDKP 2020 - 2024.

Adapun Rencana Strategis (Renstra) Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir ini telah ditetapkan minimal untuk memenuhi capaian indikator RPJMN Kegiatan Eselon III atasan (Pusat Riset Kelautan) tahun 2020- 2024 yang berisi langkah-langkah strategis jangka menengah yang akan memberi arah bagi penyelenggaraan kegiatan penelitian Sumberdaya Pesisir maupun Kerentanan Pesisir dalam rangka menunjang visi pembangunan kelautan dan perikanan.

I . Yizi

Visi ditetapkan untuk menyatakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan sebagai arahan agar segenap jajaran LRSDKP dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisispatif, inovatif dan produktif. Sebagai UPT yang berada di bawah Pusat Riset Kelautan, maka visi LRSDKP merupakan turunan dari visi Badan Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM-KP) dan visi Pusat Riset Kelautan (PUSRISKEL). maka visi yang ditetapkan LRSDKP adalah mendukung Visi KKP yaitu "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.".

2. Mizi

Dalam rangka untuk mewujudkan visi tersebut, misi dari LRSDKP disusun sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan Kerentanan Pesisir yang Handal
- b. Meningkatkan Kapasitas Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan Kerentanan Pesisir
- c. Mendiseminasikan Hasil Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan kerentanan Pesisir.

3. Tujuan

Tujuan (renstra) LRSDKP dalam kurun waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan penelitian dalam bidang karakteristik dan potensi sumberdaya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik
- b) Menyediakan data serta informasi kepada pemangku kepentingan
- c) Berkoordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pengembangan UPT melalui kerjasama penelitian
- d) Melaksanakan publikasi hasil penelitian.

4. Sazaran Strategiz

Renstra LRSDKP Tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset Sumber daya dan Kerentanan Pesisir merupakan kondisi yang akan dicapai sebagai suatu outcome/impact dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metoda Balanced Scorecard (BSC).

LRSDKP telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala LRSDKP dengan Kepala Pusriskel, Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (strategy map) dengan 3 (Tiga) sasaran Kegiatan (SK) yang harus dicapai. Untuk setiap SK yang disusun dan ditetapkan memiliki satuan ukur pencapaian yang disebut sebagai Indikator Sasaran Kegiatan (IKSK).

Sasaran Kegiatan pertama (SK-1) yang akan dicapai di level 3 adalah "Tersedianya Sarana dan Prasarana Kebijakan Pengelolaan Kelautan dan Perikanan", dengan Indikator Sasaran Kegiatan:

Sarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan pada satker LRSDKP (unit) dari 1 paket tahun 2022 menjadi 1 paket tahun 2024

Sasaran Kegiatan Kedua (SK-2) yang akan dicapai dilevel 3 adalah Tersedianya Data, informasi dan rekomendasi Kebijakan hasil Riset Kelautan, dengan indikator Sasaran Kegiatan:

Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Rekomendasi Teknis) (Paket) dari 5 paket tahun 2022 menjadi 5 paket pada tahun 2024.

Sasaran Kegiatan Ketiga (SK-3) yang akan dicapai dilevel 3 adalah Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir, dengan indikator kinerja:

- Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen) dari 100% pada tahun 2022 menjadi 100% pada tahun 2024
- Unit Kerja LRSDKP yang menerapkan Inovasi Pelayanan publik (unit Kerja), dari 1 unit kerja pada tahun 2022 menjadi 1 pada tahun 2024
- ➢ Batas Tertinggi Nilai temuan LHP BPK atas LK satker LRSDKP (Persen) adalah ≤1 setiap tahunnya dari 2022 sampai 2024
- Indeks Profesionalitas ASN satker LRSDKP (Indeks) dari 76 tahun 2022 menjadi 76 tahun 2024
- ➤ Nilai Rekonsiliasi Kinerja Satker LRSDKP dari 92% pada tahun 2022 menjadi 92% pada tahun 2024
- Presentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar satker LRSDKP (Persen) pada tahun 2022 sebesar 86%
- Persentase Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen) sebesar 70% pada tahun 2022
- Nilai IKPA Satker LRSDKP dari 89 tahun 2022 menjadi 89 tahun 2024



Nilai kinerja anggaran (NKA) Satker LRSDKP dari nilai 81 tahun 2022 menjadi sangat baik tahun 2024

5. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

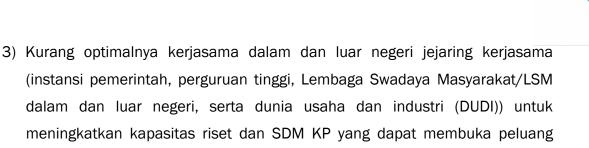
Adanya SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan dan berkelanjutan terutama pada sektor sumber daya dan kerentanan Pesisir. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan riset sumberdaya dan kerentanan pesisir.

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir didukung oleh 7 orang peneliti dari beberapa bidang keilmuan yakni peneliti oceanografi, peneliti geologi, Peneliti Arkeologi, Peneliti Kelautan, dan 1 orang teknisi litkayasa. Selain SDM, LRSDKP juga didukung oleh Peralatan fungsional riset yakni Geolistrik/IP Meter, ADCP, Tide Gauge, Turbidity Meter, Water Multiparameter Checker, Data Logger, Peralatan Selam, Portable Automatic Weather System, Singlebeam Echosounder. Adanya bengkel/workshop mekanikal, laboratorium pengembangan produk garam yang cukup lengkap di IPSAL Madura dan Laboratorium Kualitas Air dan Sedimen di kantor LRSDKP.

b. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset, pendidikan dan pelatihan serta penyuluhan untuk mendukung pembangunan KP antara lain:

- 1) Belum optimalnya kolaborasi dan sinergi kegiatan riset dan pengembangan SDM untuk memperkuat capaian output dan sasaran kinerja kementerian serta merespon isu SDM dan riset nasional, regional, dan Internasional;
- 2) Belum terbangun sebuah sinergi hulu dan hilir pemanfaatan hasil Riset dan SDM oleh Unit Teknis KKP dalam merealisasikan program prioritas KKP khususnya program priorita yang ditetapkan sebagai quick win pembangunan sektor KP;



RENGANA KERJA TAHUN 2022

Dalam upaya mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu anggaran sebesar Rp. 8.412.147.000,-, yang bersumber dari APBN dan terbagi dalam 8 output yakni:

terhadap pemanfaatan bersama aset/sumber daya (resource sharing).

- Output Cadangan/pengadaan Barang Jasa Rp1.500.000.000,-
- Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan Rp1.500.000.000,-
- Layanan Dukungan Manajemen Internal Rp5,268,723,000,-
- Layanan Manajemen SDM Internal Rp24.000.000,-
- Layanan Manajemen Kinerja Internal Rp119,424,000,-

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi LRSDKP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran strategis LRSDKP.

IKU LRSDKP pada Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022 per- Januari 2022, terdiri dari 3 Sasaran Kegiatan dengan 10 Indikator Sasaran Kegiatan bidang riset dan SDM KP. Pada PK revisi per- Februari 2022, terdiri dari 3 Sasaran Kegiatan dan 11 Indikator Sasaran Kegiatan terdapat perubahan sebagai berikut :

Penambahan IKU yakni "Unit Kerja LRSDKP yang menerapkan Inovasi Pelayanan publik (unit Kerja)"

Selanjutnya, Sasaran Strategis LRSDKP tahun 2022 yang telah ditetapkan, dijabarkan ke dalam indikator kinerja dengan target kinerja, 3 (Tiga) Sasaran Kegiatan

LRSDKP yang diwujudkan oleh 11 (sebelas) Indikator Sasaran Kegiatan, Rincian dan target Perjanjian Kinerja LRSDP pada tahun 2022, adalah sebagai berikut:

Talel 1. Perjanjian Kinerja LRSDKP tahun 2022 berdasarkan Balanced Score Card

No	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Kebijakan Pengelolaan Kelautan dan Perikanan	1	Sarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan pada satker LRSDKP (unit)	1
2	Tersedianya Data, informasi dan rekomendasi Kebijakan hasil Riset Kelautan	2	Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Rekomendasi Teknis) (Paket)	5
3	Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan	3	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen)	100
Pesisir	Pesisir	4	Unit Kerja LRSDKP yang menerapkan Inovasi Pelayanan publik (unit Kerja)	1
		5	Batas Tertinggi Nilai temuan LHP BPK atas LK satker LRSDKP (Persen)	≤1
		6	Indeks Profesionalitas ASN satker LRSDKP (Indeks	76
		7	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Satker LRSDKP (Nilai)	92
		8	Presentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar satker LRSDKP (Persen)	86
		9	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	70
		10	Nilai IKPA Satker LRSDKP	89
		11	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Satker LRSDKP	81



D. PENGUKURAN KINERJA

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran Capaian kinerja LRSDKP Tahun 2022, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, yang nantinya akan menghasilkan indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU dengan memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- 1. Angka maksimum adalah 120;
- 2. Angka minimum adalah 0;
- Formula penghitungan indeks capain IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Balanced Scores Card (BSC).

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja LRSDKP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah ditugaskan kepada Tim SAKIP dan Laporan Kinerja LRSDKP yang ditetapkan melalui ditetapkan Surat Keputusan Kepala Loka Riset tentang Pembentukan Tim Pelaksana Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah LRSDKP.

Keanggotaan Tim SAKIP dan Laporan Kinerja terdiri dari pejabat dan staf yang mewakili semua Bidang yang ada di LRSDKP. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim SAKIP dan Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung melaporkannya kepada Koordinator Tata Operasional. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Bagian Program merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.



BAB AKUNTANBILITAS KINERJA



- ♣ Prestasi Indikator Kinerja Utama Triwulan I 2022
- Evaluasi dan Analisis Kinerja
- Akuntanbilitas Keuangan

LOKA RISER SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR

Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan



III. AKUNTABIUTAS KINERJA

PRESTASI IKU TAHUN 2022

Pengukuran capaian kinerja LRSDKP triwulan I tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja (key perfomance indicator disingkat KPI) pada masing-masing IKU. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada http://kinerjaku.kkp.go.id Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LRSDKP tahun 2022 sebesar 113,61, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambas 4. Dashboard Kinerjaku LRSDKP

Hasil pengukuran pada aplikasi kinerjaku Triwulan I tahun 2022 ini, menunjukkan bahwa terdapat 3 IKU yang telah tercapai sesuai target triwulanannya yakni IKU 3 target triwulan I 100% dan terealisasi 100%, IKU 7 target triwulan I adalah 86% dan tercapai 100%, IKU 8 target triwulan I adalah 70 dan terealisasi 100.



B. EYALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi LRSDKP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi LRSDKP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2022 dapat tercapai.

2. Capaian kinerja LRSDKP Triwulan I tahun 2022

No	SASARAN KEGIATAN	IN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN		Triwulan I Tahun 2022	
					Т	R
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Kebijakan Pengelolaan Kelautan dan Perikanan	1	Sarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan pada satker LRSDKP (unit)	1		
2	Tersedianya Data, informasi dan rekomendasi Kebijakan hasil Riset Kelautan	2	Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Rekomendasi Teknis) (Paket)	5		
3	Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Riset	3	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen)	100	100	100
	Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir	4	Unit Kerja LRSDKP yang menerapkan Inovasi Pelayanan publik (unit Kerja)	1		
		5	Batas Tertinggi Nilai temuan LHP BPK atas LK satker LRSDKP (Persen)	≤1		

/	7	1

6	Indeks Profesionalitas ASN satker LRSDKP (Indeks	76		
7	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Satker LRSDKP (Nilai)	92		
8	Presentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar satker LRSDKP (Persen)	86	86	100
9	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	70	70	100
10	Nilai IKPA Satker LRSDKP	89		
11	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Satker LRSDKP	81		

SASARAN KEGIATAN 1

Tersedianya Sarana dan Prasarana Kebijakan Pengelolaan Kelautan dan Perikanan

INDIKATOR SASARAN KEGIATAN 1

Sarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan pada satker LRSDKP (unit)

Untuk Indikator Kinerja ini capaian kinerjanya baru akan diukur pada triwulan berikutnya.

SASARAN KEGIATAN 2

Tersedianya Data, informasi dan rekomendasi Kebijakan hasil Riset Kelautan

INDIKATOR SASARAN KEGIATAN 2

Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Rekomendasi Teknis) (Paket)

Untuk Indikator Kinerja ini capaian kinerjanya baru akan diukur pada triwulan berikutnya.



SASARAN KEGIATAN 3

Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir

INDIKATOR SASARAN KEGIATAN 3 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen)

IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal satker LRSDKP bertujuan untuk melihat dukungan manajemen internal LRSDKP dalam hal Layanan Perkantoran dan layanan umum Riset Kelautan, Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal dan Monitoring dan Evaluasi Riset Kelautan, Layanan Kerjasama Riset Kelautan.

FORMULASI

- A. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
- B. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.
- C. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.
- D. Formula: Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal = Jumlah realisasi dokumen hasil layanan x 100% jumlah target dokumen hasil layanan

Terdapat 3 buah layanan yang menjadi target tahun 2022 ini yakni: Layanan dibawah tanggung jawab Tata Usaha, Layanan dibawah tanggungjawab Tata Operasional, Layanan dibawah tanggungjawab Pelayanan Teknis. Sampai dengan akhir Triwulan I tahun anggaran 2022 dari ketiga layanan tersebut telah terealisasi sehingga capaian untuk IKU ini adalah 100%.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Layanan Dukungan Manajemen Internal satker bertujuan untuk melihat dukungan manajemen internal LRSDKP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Capaian IKU 3 LRSDKP Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN			INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	TARGET TW I 2022	REALISASI TW I 2022
3	Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir	3	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen)	100	100	100

IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP, telah tercapai sesuai target yang telah ditetapkan, dengan capaian sebesar 100% atau tercapai 100 dari target 100 persen.

Secara umum, terdapat beberapa faktor pendukung keberhasilan IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP, diantaranya:

- penanggungjawab masing-masing layanan untuk 1. Adanya komitmen dari memaksimalkan pelayanannya sesuai dengan tufoksi yang ada pada masing-masing layanan.
- 2. Adanya monitoring dan pendampingan dari kepala loka kepada masing-masing layanan ini.

INDIKATOR SASARAN KEGIATAN 4 Unit Kerja LRSDKP yang menerapkan Inovasi Pelayanan publik (unit Kerja)

Untuk Indikator Kinerja ini capaian kinerjanya baru akan diukur pada triwulan berikutnya

INDIKATOR SASARAN KEGIATAN 5 Batas Tertinggi Nilai temuan LHP BPK atas LK satker LRSDKP (Persen)

Untuk Indikator Kinerja ini capaian kinerjanya baru akan diukur pada triwulan berikutnya



INDIKATOR SASARAN KEGIATAN 6 Indeks Profesionalitas ASN satker LRSDKP (Indeks

Untuk Indikator Kinerja ini capaian kinerjanya baru akan diukur pada triwulan berikutnya

INDIKATOR SASARAN KEGIATAN 7 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Satker LRSDKP (Nilai)

Untuk Indikator Kinerja ini capaian kinerjanya baru akan diukur pada triwulan berikutnya

INDIKATOR SASARAN KEGIATAN 8

Presentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar satker LRSDKP (Persen)

Indikator ini didefinisikan sebagai bagaimana pengetahuan dapat disampaikan atau disebarkan dalam suatu media. Ruang lingkup manajemen pengetahuan di tahun 2022 diterjemahkan sebagai tingkat penerapan MP di LRSDKP, dihitung dari 3 variabel, yaitu: (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) meliputi Renstra 2020-2024, Perjanjian Kinerja 2022, Manual IKUI 2022, Rencana Kerja Tahunan 2022, Renaksi Kinerja atas PK Tahunan 2022 dan Laporan Kinerja tahun 2021. (ii) Keikutsertaan Pejabat administratif sampai dengan staf unit kerja (bobot 10%), Pimpinan Unit Eselon I-II, JFT (yang diberikan tugas tambahan sebagai Koordinator dan Sub Koordinator), Staf Pelaksana (minimal 2 orang), Keaktifan Pejabat administratif unit kerja 3 kali dalam 1 triwulan upload berita (bobot 70%), Pimpinan Unit Eselon II dan JFT yang diberikan tugas tambahan sebagai Koordinator dan Sub Koordinator

Capaian IKU Persentase kerja BRSDM yang LRSDKP yang unit menerapkan sintem Manajemen Pengetahuan yang terstandar sebagai berikut:

Talel 4. Capaian IKU 8 LRSDKP triwulan I tahun 2022

SASARAN KEGIATAN			INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	TARGET TW I 2022	REALISASI TW I 2022
3	Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan	6	Presentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen	86	86	100



Loka Riset pengetahuan yang Sumberdaya dan terstandar satker Kerentanan Pesisir LRSDKP (Persen	
--	--

Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar LRSDKP mencapai target yang telah ditetapkan. Capaian unit kerja LRSDKP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada tahun 2022 mencapai nilai 100% dari target sebesar 86%.

Hasil yang didapatkan dapat diuraikan dalam perhitungan dibawah ini:

No	Komponen	Target	Capaian	%
1	Dokumen	20.00	20	100,00
2	Keikutsertaan	10.00	10	100,00
3	Keaktifan	56.00	70	125,00
		86.00	100	

Dari data-data yang dijabarkan di atas, pencapaian tahun 2022 ini secara umum disebabkan oleh:

- 1) Komunikasi yang rutin dan kontinyu dengan pengelola bitrix dan juga bagian datin pusriskel.
- 2) Persentase nilai komponen dokumen 20,00% karena dokumen yang ditargetkan sudah diunggah pada sharing dokumen pada aplikasi bitrix24.
- 3) Persentase nilai keikutsertaan sebesar 10,00% karena Pimpinan dan Staff LRSDKP sudah berkontribusi dalam keikutsertaan dari tahun sebelumnya.
- 4) Persentase nilai keaktifan sebesar 70% karena Pimpinan LRSDKP dan 3 koordinator sudah berkontribusi aktif dari tahun sebelumnya.

Capaian ini sudah maksimal 100% tetapi harus terus dipertahankan untuk tahun-tahun yang akan datang dengan cara lebih aktif lagi dalam membangun komunikasi dan juga lebih aktif lagi dalam mengupload berita di media bitrix ini. penyampaian informasi yang rutin dan berkelanjutan melalui media online, website dan persuratan, secara langsung atau tidak langsung dan secara tegas memberikan pembinaan dan informasi agar manajemen pengetahuan ini terbiasa digunakan dalam keseharian.



INDIKATOR SASARAN KEGIATAN 9

Persentase Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)

IKU ini didefinisikan sebagai Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada LRSDKP berdasarkan LHP yang telah ditindaklanjuti (berstatus tuntas) oleh LRSDKP yang menjadi objek pengawasan.

Capaian IKU Persentase Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen) sebagai berikut:

Talel 5. Capaian IKU 9 LRSDKP triwulan I tahun 2022

	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	TARGET TW I 2022	REALISASI TW I 2022
3	Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir	6	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	70	70	100

Indikator Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRSDKP (%) telah mencapai target yaitu 100% dari target 70%, karena tahun 2021 kemarin dan juga Sampai dengan tahun 2022 Triwulan I ini LRSDKP tidak ada kunjungan dari itjen sehingga tidak ada temuan yang harus ditindaklanjuti dan atas anjuran dari sekertariat BRSDM maka realisasi satker yang tidak ada kunjungan dan tidak ada temuan itjen maka nilai realisasinya adalah 100%.

Tercapaianya IKU ini (tidak ada pengawasan dari itjen) merupakan keberhasilan dari pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang menjadi titik kritis dari kegiatan yang ada di LRSDKP.sering adanya komunikasi tentang realisasi anggaran antara kepala UPT dengan Pusat riset kelautan juga merupakan langkan untuk menghindari adanya pengawasan ITJEN



INDIKATOR SASARAN KEGIATAN 10 Nilai IKPA Satker LRSDKP

Untuk Indikator Kinerja ini capaian kinerjanya baru akan diukur pada triwulan berikutnya

INDIKATOR SASARAN KEGIATAN 11 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Satker LRSDKP

Untuk Indikator Kinerja ini capaian kinerjanya baru akan diukur pada triwulan berikutnya

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TRIWULAN I TAHUN 2022

Realisasi anggaran LRSDKP pada triwulan I tahun 2022, data per 31 Maret 2022, terdapat pada Tabel berikut:

Talel 6. Realisai anggaran LRSDKP Triwulan I tahun 2022

No	Pagu	Realisasi	%	Saldo	%	Keterangan
1	8.412.147.000,-	835,276,245,-	9,92	7.576.870.755,-	90,07	Realisasi sampai sengan 31 Maret 2022

Realisasi anggaran Loka riset sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Triwulan I tahun 2022, data per tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar 9,92% yang terinci atas Belanja Pegawai sebesar Rp404,977,411 atau 18,88%, Belanja Barang sebear Rp 430,298,834 atau 9,03% dan Belanja Modal 0%.

Secara umum kinerja LRSDKP pada Triwulan I tahun 2022 telah dilaksanakan dengan baik. Namun secara teknis masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan dalam peningkatan kinerja mengacu kepada beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran triwulan 1 masih relatif rendah sehingga berimplikasi output baru tercapai pada akhir tahun (kegiatan Riset dan PBJ diblokir). Rekomendasi:

- a. Pelaksanaan atas time frame of budget execution atau kalender kegiatan diikuti dengan seksama oleh setiap penanggungjawab output dengan waktu pencapaian output sesuai kebutuhan organisasi. Ketersediaan anggaran dan mekanisme pembiayaan kegiatan dapat berjalan lancar menyesuaikan kalender kegiatan. Realisasi anggaran perlu dipantau secara periodik tiap bulan
- b. Petunjuk teknis/kegiatan berpayung hukum di awal tahun.
- 2. Pengadaan B/J belum tertib dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan dalam SIRUP

Rekomendasi:

- a. Proses pengadaan barang/jasa (PBJ) untuk kegiatan yang menurut sifatnya akan dilaksanakan pada awal tahun, agar dilakukan proses lelang pada T-1
- b. Melakukan pengecekan realisasi fisik secara berkala.
- 3. Pengelolaan anggaran LRSDKP masih belum tertib administrasi

Rekomendasi:

- a. Merencanakan penganggaran yang lebih baik lagi sehingga meminimalisir frekuensi revisi anggaran yang dapat memperlambat penyerapan dan melaksanakan pengawalan buka blokir khususnya kegiatan yang mendapat blokir dari DJA.
- b. Melaksanakan pengawalan kepatuhan dalam pengelolaan UP/TUP, dan meningkatkan efisiensi penggunaan belanja operasional seperti perjalanan dinas, honor-honor kegiatan dan rapat-rapat di luar kantor

Sehubungan dengan pemetaan anggaran pendukung indikator kinerja utama LRSDKP disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

7. Anggaran Pendukung IKU Triwulan I Tahun 2022

	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN TW I	Kegiatan Pendukung di RKKL	Anggaran/ Pagu Rp.
1	Sarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan pada satker LRSDKP (unit)	1	-	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.500.000.000
2	Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan	5	-	Kajian Terintegrasi Dinamika dan Mitigasi Kerentanan Pesisir di	1.500.000.000

1	1		
		-	

	Kerentanan Pesisir			Kawasan Perikanan Budidaya Kab.	
	(Rekomendasi Teknis)			Pemalang dan Kep.Meranti.	
	(Paket)			Kajian Indeks Kesehatan Laut di	
				Kab. Padang Pariaman dan Kota	
				Pariaman.	
				3. Penilaian Situs Kapal Tenggelam	
				(Japanese Cargo Shipwreck) di	
				Desa Wairterang, sebagai Potensi	
				Wisata Bahari Kab. Sikka, NTT	
				4. Identifikasi Sampah Laut dan	
				Pesisir Pulau Sumatera (Sumatera	
				Utara, Sumatera Barat, Bengkulu,	
				Lampung).	
				5. Aplikasi Teknologi Membran untuk	
				Peningkatan Kualitas Produk	
				Kelautan dan Perikanan	
3	Persentase Layanan	100	100	Layanan Organisasi dan Tata Kelola	70.576.000
	Dukungan Manajemen			Internal Pelayanan Sistem Informasi	
	Internal Satker LRSDKP			Riset Kelautan	
	(Persen)				
4	Unit Kerja LRSDKP yang	1	-		
	menerapkan Inovasi				
	Pelayanan publik (unit Kerja)				
5	Batas Tertinggi Nilai	≤1	-	Pelayanan Perencanaan dan	68.424.000
	temuan LHP BPK atas			Pengembangan SDMA	
	LK satker LRSDKP				
	(Persen)				
6	Indeks Profesionalitas ASN	76	-	Layanan Perkantoran Riset Kelautan	5.023.147.000
	satker LRSDKP (Indeks)				
7	Nilai Rekonsiliasi Kinerja	92	-		
	Satker LRSDKP (Nilai)				
8	Presentase unit kerja yang	86	100	Layanan Hubungan Masyarakat	100.000.000
	menerapkan sistem			Pelayanan Teknis dan Jasa Riset	
	manajemen pengetahuan			Kelautan	
	yang terstandar satker				
	LRSDKP (Persen)				
9	Persentase Rekomendasi	70	100	Pelayanan Perencanaan dan	50.000.000
	hasil pengawasan satker			Penganggaran Internal Riset Kelautan	
	LRSDKP yang dokumen				
	tindaklanjutnya telah				
	dilengkapi dan				
4.5	disampaikan (Persen)	26			
10	Nilai IKPA Satker LRSDKP	89	-	Pelayanan Tata Usaha dan Kerumah	75.000.000
				tanggaan Riset Kelautan	
11	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Satker LRSDKP	81	-	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	25.000.000
				tanggaan Riset Kelautan	



D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBER DAYA

Sebagai organisasi sektor publik LRSDKP dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Hasil perhitungan efiensi anggaran LRSDKP sebagaimana dalam tabel berikut ini:

1202 21. Perhitungan Efisiensi Anggaran LRSDKP TW I Tahun 2022

Unit Kerja	Jumlah IKU	NPPS	Pagu Rp	Realisasi Rp	%	% Efisiensi Anggaran
LRSDKP	11	113,61	8.412.147.000,-	835,276,245,-	9,92	8,73

Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada LRSDKP yaitu;

- a. Perencanaan, efisiensi anggaran dilakukan LRSDKP berupa pemangkasan alokasi anggaran perjalanan dinas, pertemuan, alokasi Riset. dialihkan untuk kebutuhan penanggulangan covid 19 beserta dampaknya.
- b. Pelaksanaan, strategi pelaksanaan kegiatan untuk efisiensi terutama dalam hal perjalanan dinas/paket meeting, sehingga volume capaian dapat melebihi target atau dipergunakan untuk output baru. Implementasi efisiensi ini diantaranya berupa:
 - Memanfaatkan tenaga penyuluh di lapangan untuk pengumpulan data riset yang terkait dengan data sosial masyarakat;
 - Melaksanakan koordinasi, sosialisasi, supervisi, dan evaluasi dilaksanakan secara daring dan blended (tatap muka dan daring);
 - ❖ Melaksanakan kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja dengan pimpinan berbasis Balance Score Card dan SKP;

c. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi

- Dilaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat penggunaan dan sesuai aturan perundang undangan secara rutin dan berkala dengan memaksimalkan aplikasi monitoring dan evaluasi yaitu SMART DJA, OM SPAN DJPB Kemenkeu, E-Monev Bappenas, Edalwas KKP, Kinerjaku KKP, E-Pegawai KKP, serta Dashboard dan Weekly Report BRSDM;
- Dilaksanakan evaluasi dan pembahasan teknis dan manajerial program dan kegiatan LRSDKP dalam bentuk pertemuan daring secara rutin dan berkala;
- Membayarkan Tunjangan Kinerja Pegawai sebagai bentuk insentif atas kinerja/kontribusi yang diberikan pada organisasi, dibayarkan berdasarkan capaian kinerja dan progress kerja disamping presensi kehadiran.

d. Penyesuaian

Melakukan penyesuaian dengan cara revisi untuk mendukung program prioritas nasional, pergeseran output belanja pegawai untuk kebutuhan penanggulangan covid di lingkup KKP.



BAB PENUTUP

- Capaian Kinerja Utama Triwulan I
 Tahun 2022
- Permasalahan dan Rekomendasi

LOKA RISER SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR

Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan



IV. PENUTUP

A. Capaian Kinerja Utama

Dari hasil pengukuran dan analisis yang telah dilakukan terhadap capaian kinerja LRSDKP triwulan I tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambas 5. Dashboard Kinerjaku LRSDKP

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa dengan metode pengukuran Eksternal menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) di website kinerjaku.kkp.go.id, Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir berhasil mencapai target kinerja Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 113,61% dengan status baik.

Capaian IKU Triwulan I tahun 2022:

1. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen) Target tercapai dengan realisasi 100 atau 100% sama dengan target yang telah ditetapkan pada triwulan I tahun 2022 karena target IKU ini pada Triwulan I adalah 100.

- 2. Presentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar satker LRSDKP (Persen).
 - Target tercapai dengan realisasi 100 atau 116,27% melebihi dari target yang telah ditetapkan pada triwulan I tahun 2022 karena target IKU ini pada Triwulan I adalah 86.
- 3. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)
 - Target tercapai dengan realisasi 100 atau 142% melebihi dari target yang telah ditetapkan yakni 70, karena pada tahun 2021 sampai dengan triwulan I tahun 2022 ini tidak ada kunjugan pengawasan itjen sehingga tidak ada temuan itjen yang perlu ditindaklanjuti oleh LRSDKP.

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Pemasalahan.

Berdasarkan capaian kinerja LRSDKP Triwulan I tahun 2022 sudah tergolong baik, namun ada kendala yang dihadapi seperti hal berikut:

- 1. Tingkat kepatuhan dalam menyampaikan data dukung perlu ditingkatkan dengan cara melakukan penyampaian data dukung bersamaan dengan penyampaian data capaian. Oleh karena itu, masing-masing Penanggung jawab IKU agar memiliki komitmen yang tinggi dalam rangka akuntabilitas dan ketelusuran.
- 2. Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan, perlu dilakukan monitoring pelaksanaan kegiatan oleh masing-masing penangungjawab IKU, sehingga capaian akhir tahun dapat terealisasi sesuai target
- 3. Realisasi yang terhambat pada triwulan I membuat dampak pada Triwulan selanjutnya, sehingga banyak hal yang seharusnya teralisasi pada Triwulan I malah terealisasi pada Triwulan II, III dan IV. Untuk kegiatan riset dan pengadaan barang dan jasa masih dalam posisi terblokir karena masih dalam transisi kepindahan pegawai dari KKP ke BRIN.



Rekomendasi.

- 1. Mengadakan pertemuan secara rutin dengan para penanggungjawab IKU untuk mengetahui progres kemajuan dari IKU tersebut serta kalau ada kendala.
- 2. Melakukan pemantauan perkembangan progres dari masing-masing IKU yang telah ditetapkan.
- 3. Menunggu proses transisis pegawai dari KKP ke BRIN selesai.



lampiran

PK LRSDKP 2022 AWAL



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN PASIR PUTIH II ANCOL TIMUR JAKARTA 14430 TELEPON (021) 64711583 (LACAK), FAKSIMILE (021) 64711685 LAMAN www.Rkp.go.ld

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR PUSAT RISET KELAUTAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Nia Naelul Hasanah Ridwan

Jabatan : K

: Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama

: I Nyoman Radiarta

Jabatan

: Kepala Pusat Riset Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta,

Januari 2022

Pihak Kedua Kepala Pusat Riset Kelautan

I Nyonia

Radia

Pihak Pertama Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

Nia Naelul Hasariah Ridwan



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR PUSAT RISET KELAUTAN

5	SASARAN KEGIATAN	INDIKAT	TARGET	
KEGIAT	AN 1. Perumusan Kebijakan	Kelautan da	ın Perikanan ^{6,0}	
SK.1.1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Kebijakan Pengelolaan Kelautan dan Perikanan	ISK.1.1.1	Sarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan pada satker LRSDKP (Unit) ^{a,b}	1
KEGIAT	AN 2. Riset Kelautan °			
SK.2.1	Tersedianya Data, Informasi can Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan	ISK.2.1.1	Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Rekomendasi Teknis) ^c	5
KEGIAT	AN 3. Dukungan Manajemen	Internal Lin	gkup BRSDM KP b	
SK.3.1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir	ISK.3.1.1	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen) ^b	100
		ISK.3.1.2	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK Satker LRSDKP (Persen)	S1
		ISK.3.1.3	Indeks Profesionalitas ASN Satker LRSDKP (Indeks)	76
		ISK,3.1.4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Satker LRSDKP (Nilai)	92
		ISK.3.1.5	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Satker LRSDKP (Persen)	86
		ISK.3.1.6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Satker LRSDKP yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (Persen)	70
		ISK.3.1.7	Nilai IKPA Satker LRSDKP	89
		ISK.3.1.8	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Satker LRSDKP	81

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan a.b	1.500.000.000
2	Riset Kelautan ^c	1.500.000.000
3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP ^b	5.412.147.000
51.510	TOTAL ANGGARAN	8.412.147.000

)8 Output Cadangan

)^b Automatic Adjustment

)^c Blokir

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua Kepala Pusa: Riset Kelautan

Pihak Pertama Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

Nia Naelul Hasanah Ridwan

PK LRSDKP 2022 REVISI



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN PASIR PUTIH II ANCOL TIMUR JAKARTA 14430 TELEPON (021) 3 (LACAK), FAKSIMILE (021) 64711583 LAMAN <u>www.kkp.go.id</u>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR PUSAT RISET KELAUTAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan beroreintasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nia Naelul Hasanah Ridwan

Jabatan : Kepala Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Nyoman Radiarta

Jabatan : Kepala Pusat Riset Kelautan

Selaku atasan Pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Februari 2022

Pihak Kedua Kepala Pusat Riset Kelautan

I Nyoman Radiarta

Pihak Pertama Kepala Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir

Nia Naelul Hasanah Ridwan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR PUSAT RISET KELAUTAN

SA	SARAN KEGIATAN	INDIKAT	OR SASARAN KEGIATAN	TARGET
KEGIAT.	AN 1. Perumusan Kebijaka	n Kelautan da	in Perikanan ^{a.b}	
SK.01	Tersedianya Sarana dan Prasarana Kebijakan Pengelolaan Kelautan dan Perikanan	IKSK.01.01	Sarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan pada satker LRSDKP (unit)	1
KEGIAT.	AN 2. Riset Kelautan °			
SK.02.	Tersedianya Data, Informasi dan rekomendasi Kebijakan hasii Riset Kelautan	IKSK.02.01	Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Rekomendasi Teknis) (Paket)	5
KEGIAT.	AN 3. Dukungan Manajem	en Internal Lin	gkup BRSDM KP b	
SK.03	Tatakelola Pemerintahan yang Balk di Lingkungan Loka Riset	IKSK.03.01	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen)	100
	Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir	IKSK.03.02	Unit Kerja LRSDKP yang menerapkan Inovasi Pelayanan publik (unit Kerja)	1
		IKSK.03.03	Batas Tertinggi Nilai temuan LHP BPK atas LK satker LRSDKP (Persen)	s 1
		IKSK.03.04	Indeks Profesionalitas ASN satker LRSDKP (Indeks	76
		IKSK.03.05	Niiai Rekonsiliasi Kinerja Satker LRSDKP (Niiai)	92
		IKSK.03.06	Presentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar satker LRSDKP (Persen)	86
		IKSK.03.07	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindakianjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	70
		IKSK.03.08 IKSK.03.09	NIIai IKPA Satker LRSDKP NIIai Kinerja Anggaran (NKA) Satker I RSDKP	89 81

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan *b	1.500.000.000
2	Riset Kelautan °	1.500.000.000
3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP b	5.412.147.000
	TOTAL ANGGARAN	8.412.147.000

)* Output Cadangan

)° Blokir

Februari 2022 Jakarta,

Pihak Kedua Kepala Pusat Riset Kelautan

Pihak Pertama Kepala Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir

I Nyoman Radia ta

Nia Naelul Hasanah Ridwan

⁾ Automatic Adjustment